



Judul Skripsi:

**DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP KASUS EKSPOR KOMODITAS
BESI DAN BAJA KE MALAYSIA PERIODE 2014-2019**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Prasyarat Awal untuk Mencapai Gelar
Sarjana Sosial Jurusan Hubungan Internasional

Nama : Alim Wahyu Hadisasmito

NIM : 1710412104



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA**

Alim Wahyu Hadisasmito, 2024

*DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP KASUS EKSPOR KOMODITAS BESI DAN BAJA KE
MALAYSIA PERIODE 2014 – 2019*

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

**DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP KASUS EKSPOR KOMODITAS BESI DAN
BAJA KE MALAYSIA PERIODE 2014-2019**
*INDONESIA'S DIPLOMACY TOWARDS IRON AND STEEL COMMODITY
EXPORT CASES TO MALAYSIA IN PERIOD OF 2014-2019*

Oleh:

Alim Wahyu Hadisasmito

1710412104

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada

Tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 31 Juli 2024

Pembimbing Utama


Dr. Asep Kamahuddin Nashir, M.Si



Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Tahun 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Alim Wahyu Hadisasmito
NIM : 1710412104
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 31 Juli 2024

Yang menyatakan,



(Alim Wahyu Hadisasmito)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alim Wahyu Hadisasmito
NIM : 1710412104
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**(DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP KASUS EKSPOR KOMODITAS BESI DAN
BAJA KE MALAYSIA PERIODE 2014-2019)**

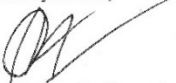
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 20 Desember
2023

Yang menyatakan,


(Alim Wahyu Hadisasmito)

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Alim Wahyu Hadisasmito


NIM : 1710412104

PROGRAM STUDI : S1 Hubungan Internasional


JUDUL : DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP KASUS EKSPOR
KOMODITAS BESI DAN BAJA KE MALAYSIA PERIODE 2014-2019

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing


(Dr. Asep Kamakuddin Nashir, M.Si.)

Penguji 1



(Dr. Hartanto, S.I.P., M.A.)

Penguji 2


(M. Chairil Akbar S., S.I.P.)

Ketua Program Studi

Hubungan Internasional


Wiwiek Rukmi Dwi A., S.I.P, M.Si.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 14 mei 2024

**DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP KASUS EKSPOR KOMODITAS
BESI DAN BAJA KE MALAYSIA PERIODE 2014-2019**

Alim Wahyu Hadisasmito

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini membahas upaya Indonesia di dalam kegiatan perdagangan salah satu komoditas utama yang diproduksinya, yaitu olahan besi dan baja ke Malaysia. Malaysia melakukan pembatasan impor dalam beberapa bentuk seperti pengujian kualitas produk hingga pemberian bea biaya masuk kepada negara-negara pengekspor produk besi dan baja dengan tujuan agar pasar besi dan baja Malaysia dapat membeli produk olahan komoditas tersebut yang diproduksi di Malaysia sehingga produsen pengolah besi dan bajanya diharapkan tetap berjalan. Merasa dirugikan dengan kebijakan pembatasan impor tersebut, Indonesia melakukan beberapa langkah untuk melawan kebijakan Malaysia hingga Malaysia dapat melakukan upaya pembebasan produk besi dan baja seperti sebelumnya. Hal ini sangat penting bagi Indonesia karena Malaysia adalah salah satu pasar unggulan produk olahan besi dan baja dan secara persentase. Indonesia sendiri melakukan kegiatan seperti diplomasi dengan Malaysia dengan tujuan untuk merundingkan pengurangan hingga penghapusan kebijakan pembatasan perdagangan produk komoditas besi dan baja dari negara importir termasuk Indonesia. Malaysia mengalami kelemahan kemampuan industri besi setelah adanya kebijakan pembatasan tersebut dan hal ini juga menjadi salah satu titik terang di dalam membatasi hingga menghapus pembatasan dagang. Setelah melakukan diplomasi untuk negosiasi dan pemberian masukan atau dorongan yang cukup rumit, akhirnya Indonesia mencapai tujuannya yaitu dapat menjual besi dan baja yang telah diolahnya dengan lega seperti sebelum adanya kebijakan pembatasan tersebut. Teori yang digunakan skripsi ini yaitu diplomasi dan kepentingan nasional. Temuan penelitian skripsi menyimpulkan bahwa peristiwa hubungan internasional tersebut memenuhi implementasi kedua teori tersebut.

Kata Kunci: Kepentingan Nasional, Diplomasi, Pembatasan Perdagangan, Negosiasi, dan Perdagangan Internasional.

**INDONESIA'S DIPLOMACY TOWARDS IRON AND STEEL
COMMODITY EXPORT CASES TO MALAYSIA IN THE 2014-2019
PERIOD**

Alim Wahyu Hadisasmito

ABSTRACT

In this thesis research, the writer discusses Indonesia's efforts in trading one of its main commodities, processed iron and steel to Malaysia. Malaysia imposes import restrictions in several forms such as product quality testing and imposing import duties on countries exporting iron and steel products with the aim that the Malaysian iron and steel market can purchase processed products produced in Malaysia, thereby ensuring the continuity of its domestic iron and steel producers. Feeling disadvantaged by these import restriction policies, Indonesia has taken several steps to counter Malaysia's policies so that Malaysia can free up the import of iron and steel products like as before the implementation of it. If these iron trade restriction policies are not challenged, it could impact Indonesia's iron and steel industry, thereby affecting Indonesia's economy. Indonesia has engaged in diplomatic activities with Malaysia with the aim of negotiating the reduction or elimination of trade restriction policies on iron and steel commodity products from importing countries, including Indonesia. Malaysia experienced a weakening of its iron industry capabilities after the imposition of these restriction policies, which also became a key point in limiting and eventually eliminating trade restrictions. After engaging in diplomacy for negotiation and providing sufficiently complex input or encouragement, Indonesia finally achieved its goal of being able to sell its processed iron and steel products freely as before the restriction policies were implemented. The theories used in this thesis are diplomacy and national interest. The findings of the thesis research conclude that the events in international relations fulfil the implementation of these two theories.

Keywords: National Interest, Diplomacy, Trade Restrictions, Negotiation, and International Trade.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP KASUS EKSPOR KOMODITAS BESI DAN BAJA KE MALAYSIA PERIODE 2014-2019”. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengekspor Besi dan Bajanya kedalam perdagangan internasionalnya, bahkan besi dan baja itu sendiri merupakan ekspor ketiga terbesar Indonesia. Sehingga tidak heran jika pendapatan negara Indonesia akan berkurang atau terganggu apabila terjadi hambatan perdagangan dalam komoditas besi dan bajanya. Hambatan Perdagangan besi dan baja yang sering dilayangkan Malaysia adalah permasalahan standar atau kualitas dari besi dan baja yang Indonesia Produksi, serta penetapan dumping atas komoditas besi dan baja Indonesia. Sehingga Indonesia dalam Hal ini Pemerintah sangat berperan penting untuk memberikan bantuan baik dalam bentuk perlindungannya maupun dalam bentuk promosinya mencari investor serta pengembangan alat pembuatan besi dan bajanya supaya dapat memenuhi kebutuhan besi dan baja dalam negeri dengan memperbanyak kuantitas eksportnya.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

- Bapak Dr. S. Bekti Istiyanto, M.Si., selaku Dekan FISIP UPNVJ.
- Bapak Asep Kamaluddin Natsir, M.Si. selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- Dosen-dosen FISIP UPNVJ
- Terimakasih kepada Ibu Wiwiek Rukmi Dwi A., S.IP, M.Si. selaku Korprodi S1 Hubungan Internasional yang tak kenal Lelah memberitahukan dan mengingatkan Para Mahasiswa Angkatan 2017 termasuk saya salah satunya untuk menyelesaikan Skripsinya.

Alim Wahyu Hadisasmito, 2024

8

DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP KASUS EKESPOR KOMODITAS BESI DAN BAJA KE MALAYSIA PERIODE 2014 – 2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

- Bapak Dr. Hartanto, S.I.P., M.A. dan M. Chairil Akbar S., S.IP. yang telah menjadi penguji dalam Sidang Penelitian Skripsi penulis.
- Terimakasih kepada Yunda Ardhana ulfah Aziz, S.IP, M.Si, dan Kanda Danis Tri Saputra W., M.I.P. Serta rekan Organisasi saya di HmI Achmad Fernanda, dan Dini Aulia Ramadhani yang tak kenal Lelah menyemangati dan memberikan masukan untuk tetap konsisten dalam menyelesaikan skripsi saya.
- Terimakasih Kepada Bapak Ivan Rinanda selaku mentor magang yang memotivasi saya mengambil penelitian ini, dan narasumber dalam skripsi saya.
- Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, ayahanda Agus Setiawan dan Ibunda Ira Santi. Serta Kakak saya Arif Susilo Rahadi yang tidak berhenti untuk memotivasi dan menasihati saya dalam mengerjakan Skripsi dan Kakak Ipar saya Ristagama Lailatur Rahma yang membantu dan membina saya dalam memperbaiki skripsi saya
- Terimakasih Kepada Sahabat saya Fathan Yuda yang sedia membantu saya dalam memberikan arahan dan perbaikan demi menyempurnakan Skripsi saya. Serta terimakasih kepada Sahabat Saya Wahyu Agung Didot Putra Jaya yang tak Lelah mengingatkan dan menyemangati saya untuk menyelesaikan Skripsi saya.

Terimakasih saya sampaikan kepada semua pihak yang membantu penelitian skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan semuanya. Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Penulis. Jakarta, 21 Agustus 2023

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	3
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	4
PENGESAHAN SKRIPSI	5
ABSTRAK.....	6
KATA PENGANTAR.....	8
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR SINGKATAN	13
BAB I.....	14
PENDAHULUAN.....	14
1.1 Latar Belakang.....	14
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan Penulisan	19
1.4 Manfaat Penelitian.....	19
1.5 Sistematika Penulisan.....	20
BAB II.....	22
TINJAUAN PUSTAKA.....	22
2.1 Literature Review	22
2.2 Kerangka Pemikiran	56
2.2.1 Teori Kepentingan Nasional	56
2.2.2 Teori Diplomasi	58
2.3 Alur Pemikiran.....	61
2.4 Asumsi.....	61
BAB III.....	63
METODE PENELITIAN	63
3.1 Pendekatan Penelitian	63
3.2 Jenis Penelitian.....	64
3.3 Jenis Data.....	64
3.4 Teknik Pengumpulan Data	65
3.5 Teknik Analisis Data.....	66
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	68
BAB IV.....	70

Alim Wahyu Hadisasmito, 2024 10

DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP KASUS EKESPOR KOMODITAS BESI DAN BAJA KE MALAYSIA PERIODE 2014 – 2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

DINAMIKA EKSPOR KOMODITAS BESI DAN BAJA INDONESIA KE PASAR MALAYSIA	70
4.1 Gambaran Umum Industri Besi Dan Baja Indonesia	70
4.2 Ekspor Komoditas Besi dan Baja Indonesia ke Pasar Malaysia	75
4.3 Hambatan Perdagangan Besi dan Baja Indonesia dalam Pasar Malaysia.....	82
BAB V.....	87
KAJIAN TERHADAP PENYELESAIAN TUDUHAN DUMPING BESI DAN BAJA DARI INDONESIA OLEH MALAYSIA	87
5.1 Pemicu Safeguard Malaysia Terhadap Komoditas Besi dan Baja Indonesia & Tindakan dalam menanggapi respon keluhannya.....	87
5.2 Keputusan Pemerintah Malaysia Untuk memberlakukan Pajak Bea Cukai terhadap Hot Rolled Plate (HRP) & Penetapan Penyelidikan Awal Terhadap Produk Hot Rolled Coil (HRC) Kedalam Impor Ke Malaysia.....	91
5.3 Hasil Temuan Penyelidikan MITI Malaysia Terhadap Dugaan Dumping & Investigasi Malaysia Terhadap Laporan Dugaan Terkait Dumping Impor Produk CRSS.	93
5.4 Upaya Pemerintah Indonesia Indonesia Melakukan Komunikasi dan Koordinasi dengan Para Pengusaha dan Pemerintah Malaysia.....	95
5.5 Dampak Kebijakan Anti Dumping Malaysia Terhadap Produsen Besi dan Baja Indonesia & Pengembalian <i>Preferential Tariff</i> Produsen Besi Dapat meningkatkan Ekspornya Ke Malaysia.....	97
5.6 Minsitry of Investment, Trade and Industry (MITI) Malaysia mengevaluasi Kebijakan Anti-Dumping Terhadap Bea Impor Produk Hot Rolled Coil (HRC).	99
5.7 Upaya Produsen Besi dan Baja Negara Indonesia didalam meningkatkan ekpsornya ke Malaysia Sejak Pembebasan Bea Masuk Anti Dumping & Dampak dari Pembebasan BMAD Malaysia Menyebabkan Kerugian PT. Krakatau Steel menurun.....	101
BAB VI.....	104
Penutupan.....	104
Kesimpulan.....	104
Saran	105
Daftar Pustaka.....	106
LAMPIRAN	112
LAMPIRAN 1 : Form Bimbingan Skripsi.....	112
Lampiran 2 : LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	113
Lampiran 3 : Lembar Perbaikan Skripsi	114
LAMPIRAN 4 : Notice Investigasi pengeenaan Safeguard Produk Impor HRC117	117

LAMPIRAN 5 : Notice Perpanjangan Waktu untuk membuat penentuan BMAD	118
LAMPIRAN 6 : Notice Investigasi HRC yang masuk kedalam Malaysia.....	119
LAMPIRAN 7 : Perintah pengenaan BMAD dan pembatasan Impor Besi dan Baja.	120
LAMPIRAN 8 : Pemberhentian pengenaan BMAD dan Pembatasan Impor HRC	121
LAMPIRAN 9 : Siaran Press KEMENDAG Penghentian BMAD HRC dan HRP.	122

DAFTAR SINGKATAN

- Peraturan Presiden = Perpres
- Kamar Dagang dan Industri = KADIN
- *Ministry of Investment, Trade and Industry* = MITI
- Bea Masuk Anti Dumping = BMAD
- Global Trade Information Services = GTIS
- United States Trade Representative = USTS
- Standar Nasional Indonesia = SNI
- vehicle type approval = VTA
- completely build up = CBU
- gabungan industry kendaraan bermotor Indonesia = GAIKINDO
- *Technical Barrier to Trade* = TBT
- *Sanitary and Phytosanitary* = SPS
- Code of Conduct for Responsible Fisheries = CCRF
- Hazard Analysis Critical Control Point = HACCP
- produk domestik bruto = PDB
- *Hot Rolled Coil* = HRC
- *Asia – pacific trade cooperation* = APEC
- Hot Rolled Plate = HRP
- Malaysia Steel Institute = MSI
- *free trade area* = FTA
- Cold Stainless Steel = CSS
- Cold Rolled Stainless Steel = CRSS
- Direktorat Pengamanan Perdagangan = DPP
- Indonesian Iron and Steel Industry Association = IISIA
- ASEAN Trade in Goods Agreement = ATIGA
- badan Pusat Statistik = BPS